



KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 9 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	10	10	4
PMI Sleman (0274) 869909	8	11	12	4
PMI Bantul (0274) 2810022	15	14	11	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	2	6	23	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	7	5	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (AP/W/Arto)

AGAR TIDAK MEMBOSANKAN PJJ Dikemas Menyenangkan

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menuntut guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Karena pembelajaran dengan tatap muka belum diizinkan, maka pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pemberian tugas luring tetap dilaksanakan. Tentunya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Strategi pembelajaran yang dilakukan di semester dua ini masih menerapkan kurikulum pandemi yang sudah di sahkan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta," kata Kepala SD Muh Karangwaru, Yuliani Haryatun SAg di Yogyakarta, Jumat (8/1).

Yuliani mengungkapkan, meski pembelajaran dilaksanakan secara daring, materi tetap dikemas menyenangkan dan siswa tidak merasa terbebani. Misalnya metode pembelajaran yang melibatkan seluruh kreativitas yang ada. Mulai dari pembuatan video ajar dengan memanfaatkan studio rekaman di sekolah, pertemuan online yang dilakukan secara periodik dengan siswa menggunakan berbagai aplikasi pertemuan online. Adapun untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan peningkatan layanan kepada siswa sampai pembinaan dan pendampingan terhadap guru. Selain itu pembentukan madrasah orangtua juga akan dilakukan untuk menjalin kerja sama yang baik dengan orangtua.

"Untuk menjaga kualitas pendidikan kami tetap memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru yang mengajar di setiap jenjang kelas merupakan guru yang telah berhasil mengajar dalam masa sebelum pandemi sehingga sudah sangat menguasai materi ajarnya. Agar pembelajaran dalam pandemi tetap baik, maka diklat dan pengembangan kompetensi guru juga dilakukan," terangnya. (Ria)

BIDIK PARIWISATA BERKUALITAS

Belanja Wisatawan di DIY Anjlok Akibat Pandemi

YOGYA (KR) - Belanja wisatawan atau *tourist spending* di DIY tercatat sebesar Rp 675.500/ hari pada 2020 yang mengalami penurunan sangat signifikan atau anjlok dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Geliat industri pariwisata di DIY menurun drastis dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020, sehingga memberikan tekanan terhadap penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan belanja wisatawan.

Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Marlina Handayani menyampaikan sejalan dengan konsep *Quality Tourism* (pariwisata berkualitas) yang memiliki ciri *experience-based* yang menawarkan

pengalaman baru yang unik dan spesifik kepada wisatawan, belanja yang tinggi dan lama tinggal yang lebih lama. Paradigma pariwisata berkualitas merupakan paradigma baru dalam pengembangan kepariwisataan, di mana indikator yang diukur adalah *spending* wisatawan yang lebih tinggi, bukan lagi menasar jumlah wisatawan. Konsep pariwisata berkualitas ini sudah menjadi gagasan utama untuk mendukung

pembangunan kepariwisataan DIY.

"DIY telah memiliki indikator belanja wisatawan sebagai salah satu ukuran utama untuk mengukur pembangunan kepariwisataan DIY sejak 2016 lalu. Bahkan, kepariwisataan DIY sekarang secara paradiigmatik sudah mengadopsi prinsip *Quality Tourism* dengan memasukkan angka belanja wisatawan sebagai salah satu indikator kinerja," kata Marlina di Yogyakarta, Jumat (8/1).

Marlina menjelaskan rata-rata pengeluaran wisatawan selama berwisata di DIY sebesar Rp 1.910.475/ hari pada 2018. Dari jumlah pengeluaran ini, terlihat akomodasi sebesar

29,55 persen, makan dan minum sebesar 19,96 persen dan belanja produk pakaian sebesar 13,80 persen menjadi item pengeluaran terbesar. Sementara jika melihat data belanja wisatawan DIY pada tahun 2019, tercatat rata-rata pengeluaran sebesar Rp 2.436.210/hari.

"Angka ini mengalami peningkatan dibanding sebelumnya, di mana pengeluaran terbesar wisatawan terlihat masih pada item yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu akomodasi sebesar 31,49 persen, makan dan minum sebesar 20,28 persen dan belanja produk pakaian sebesar 14,03 persen," imbuhnya.

Pihaknya menggunakan metodologi *expert panel discussion/judgment/justification* yang dikembangkan United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dalam merumuskan dampak pandemi Covid-19 dan estimasi angka kunjungan serta prediksi pemulihan pariwisata. Sejak adanya wabah pandemi Covid-19, belanja wisatawan DIY pada tahun 2020 hanya tercatat sebesar Rp 675.500. Pengeluaran terbesar adalah item akomodasi dengan rata-rata belanja sebesar Rp 255.000, belanja souvenir dan oleh-oleh sebesar Rp 195.000 serta belanja makanan minum sebesar Rp 135.000. (Ira)

JALANKAN INSTRUKSI GUBERNUR SAMPAI LEVEL BAWAH Komisi A DPRD Desak Ada Dukungan Dana ke Desa

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY meminta kepada Pemerintah Daerah (Pemda) DIY maupun kabupaten/kota untuk memberikan dukungan berupa anggaran sebagai respons dari Kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Terutama sampai ke level bawah, yakni dusun hingga RT/RW.

"Untuk besarnya dapat disesuaikan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah. Ketika kita bertemu langsung dengan masyarakat, tidak sedikit Pak Dukuh, Pak RT/RW yang harus iuran. Misalnya untuk petugas jaga di posko maupun yang lain," ujar Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto dalam jumpa pers, Jumat (8/1).

Pascaterbitnya Instruksi Gubernur Nomor 1/INSTRI/2021 tentang PKTM tersebut, harus dipatuhi semua masyarakat di DIY. Komisi A meminta kepada instansi terkait untuk tegas penegakan instruksi tersebut. Terutama dalam penegakan protokol kesehatan. Termasuk jika ada kerumunan atau pihak lain yang ter-

bukti melanggar jam operasional.

"Jika ada pusat perbelanjaan atau fasilitas umum lain yang kepadatan melanggar jam operasional, kami berharap agar ada langkah tegas dan jangan segan untuk memproses pidana sesuai dengan peraturan," jelasnya.

Selain itu, Eko juga meminta Pemda DIY menyediakan fasilitas cukup di pasar tradisional. Seperti tempat cuci tangan, petugas yang mengecek suhu tubuh setiap pengunjung hingga penyemprotan desinfektan secara berkala.

Saat ini, mereka yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebagian besar tanpa gejala. Secara fisik mereka memang tidak ada keluhan. Tapi dari mental dan moral *down* dengan image masyarakat tentang Covid-19.

"Kami mengajak kepada semua masyarakat, untuk memberikan dukungan kepada mereka yang positif Covid-19. Jangan justru dikucilkan, karena itu akan membuat imun mereka semakin turun," kata anggota Komisi A DPRD DIY Nurjanah. (Awh)

Gerakan Sejuta Pohon di SMPN 1



KR-Juvintarto

SMPN 1 Yogya melaksanakan Gerakan Sejuta Pohon.

YOGYA (KR) - Menunjukkan kecintaan pada lingkungan hidup, juga menambah asri lingkungan sekolah, SMPN 1 Yogya memperingati Hari Lingkungan Hidup dan Gerakan Sejuta Pohon, Jumat (8/1) pagi. Seluruh guru dan karyawan masing-masing membawa bibit tanaman buah, tanaman keras, maupun tanaman hias untuk ditanam di sekolah. Dalam suasana pandemi Covid-19, kegiatan dengan disiplin protokol kesehatan, "Menghidupi tanaman merupakan tanggung-jawab manusia supaya tetap menghidupi manusia," ungkap Kepala SMPN 1 Yogyakarta, Y Niken Sasanti saat membuka kegiatan.

Acara berlangsung gembira ditandai penyerahan bibit pohon kalpataru dari seorang guru kepada kepala sekolah. Kasek kemudian menanam bibit pohon tersebut di tepi lapangan sekolah. (R-4)

PANGGUNG

'Cinta Klasik' di Sinetron Anyar SCTV



KR-Fadmi Sustiwi

Salah satu adegan dalam Buku Harian Seorang Istri.

DI TENGAH badai 'Drakor' yang membius penonton, SCTV masih percaya bila masih cukup banyak penonton sinetron yang mencintai drama karya anak bangsa. Karena itu upaya merebut pemirsa pun dilakukan stasiun televisi swasta dengan menyuguhkan sinetron-sinetron terbaiknya. Sebab semua bisa bermakna sebagai 'merebut rating'.

Memasuki tahun 2021 yang masih diprihatinkan dengan wabah Covid-19, SCTV pun berusaha tampil dengan dua sinetron terbarunya : *Buku Harian Seorang Istri* dan *Love Story the Series*. Gebrakan yang diawaki anak-anak muda ini akan tayang perdana Selasa, 12 Januari. Yang pertama pukul 18.20 dan yang kedua pukul 20.00. Dan kedua sinetron tersebut menghadirkan bintang-bintang muda: Zoe Jackson, Cinta Brian Antonio Blanco, Hana Saraswati, Mahdy Reza, Asha Assuncao dan Callisata Arum dalam *Buku Harian Seorang Istri*. Sedang dalam *Love Story the Series* tampil di antaranya Giorgino Abraham, Yasmin Napper, Anjasmara, Fathir Mukhtar dan Emeraldy Rafael.

SVP Programming Acquisition SCTV Banardi Rachmad dalam konferensi pers virtual, Kamis (7/1) siang mengemukakan kehadiran dua sinetron baru ini diharapkan membawa kesegaran baru dengan kisah-kisah cinta yang sangat mempesona. "Keduanya mengangkat kisah percintaan

klasik yang dibalut kemodernan. Klasik *love story* bukan berarti *jadul lho*," ungkap lelaki yang akrab disama Mas Banar tersebut.

Produser Sinemart David Setiawan Suwanto mengapresiasi para pemain yang masih muda ini namun mau dan bisa diajak bekerja keras. "Bahkan dalam masa pandemi ini mereka bisa tetap bekerja dengan protokol kesehatan tinggi," ungkapnya dalam konferensi pers virtual yang juga dihadiri artis pendukung. Karenanya sebagai produser pun dirinya benar-benar menjaga keselamatan artis pendukung dengan secara regular melakukan swab, memberi vitamin tambahan dan melakukan syuting di kawasan yang sepi orang.

"Kuatnya alur cerita dan kehadiran bintang muda berbakat dengan chemistry luar biasa akan menjadi tontonan yang selalu dinantikan," ungkap David Setiawan Suwanto.

Buku Harian Seorang Istri berkisah cinta tragis yang dialami Nana (Zoe Jackson) yang dengan terpaksa harus menikah dengan Dewa Buwana (Cinta Brian) atas permintaan Wawan (Umar Lubis), ayah Nana. Namun pernikahan mereka tidak membahagiakan seperti yang diidam-idamkan Nana selama ini. Seharianya Nana hidup berumah tangga dengan terpaksa tanpa adanya cinta di antara mereka berdua. (Fsy)

PELUKIS SIDIK DAN PWI DIY

Lelang Lukisan untuk Pengungsi Merapi

PERSATUAN Wartawan Indonesia (PWI) DIY melalui program 'PWI DIY Peduli' bersama pelukis ternama Sidik W Martowidjojo akan melakukan kegiatan sosial. Sidik yang dijuluki pelukis 'Pit Mabuk' bakal melelang dua lukisan didukung oleh PWI DIY. Proses lelang akan diselenggarakan secara virtual. Hasil lelang bakal disumbangkan untuk membantu para pengungsi dan Merapi.

Sidik mengungkapkan, lukisan yang bakal dilelang adalah lukisan terbaiknya berjudul 'Pintu Surga'. Sedangkan satu lagi hasil lukisannya langsung di lokasi. "Lukisan yang satu belum dibikin, mau melukis apa juga belum tahu, bisa melukis Gunung Merapi, telaga atau objek lainnya. Kita lihat saja nanti," papar Sidik, saat ditemui di kediamannya, Kompleks Kolombo No 11, Caturtunggal Depok Sleman.

Gaya lukisan Sidik adalah abstraksi. Ia merupakan pelukis yang berhasil memamerkan karya lukisannya dan memperoleh 2 penghargaan dari 'Louvre Internationals Arts' di Carrousel du Louvre, Paris, Prancis tahun 2014.

Ketika mendapat ajakan berkolaborasi dalam kegiatan amal bersama PWI DIY Peduli, Sidik langsung sepaat. Bginya hidup ini bukan untuk

sendiri, namun harus bersama. Bahkan saling membantu satu sama lain. Ia bisa merasakan beban berat yang harus dipikul oleh para pengungsi Merapi, termasuk para relawan yang membantu. Selain harus menghadapi ancaman erupsi Merapi, juga ada bahaya Covid-19.

"Kasihannya mereka (pengungsi) kalau sampai Merapi meletus dan di saat bersamaan ada bahaya Covid-19. Silakan nanti pembagian bantuannya, untuk pengungsi, relawannya juga mendapat. Dasarnya kemanusiaan. Saya akan bantu dan selalu berusaha memberi bantuan yang terbaik," katanya.

Sekretaris PWI DIY Swasto Dayanto menjelaskan, lelang lukisan karya Sidik, rencana dilaksanakan pertengahan Januari 2020. PWI DIY Peduli akan mendukung mulai publikasi ke masyarakat, menggelar acara lelang hingga penyaluran bantuan. "Melalui program ini, PWI DIY, ingin memberi kontribusi positif di bidang sosial yang bermanfaat dapat dirasakan masyarakat luas," kata Swasto.

Sidik pelukis Indonesia yang dijuluki 'Pit Mabuk'. Ia Lahir di Malang, Jawa Timur pada 24 September 1937. Sidik juga memenangkan penghargaan lain dari kompetisi lukisan berskala internasional. Selain dikenal



KR-Istimewa

Sidik W Martowidjojo (kanan) didampingi Swasto Dayanto di depan lukisan 'Pintu Surga'.

dengan gaya lukisannya yang mampu menggabungkan teknik lukis barat dan timur, juga piawai dalam filsafat dan membuat sair.

Sejak kecil Sidik telah mengamati lukisan para maestro lukis Tiongkok seperti Qi Baise, Xu Beihong, Lie Keran, Fu Bause, Zhang Daqian, Zhao Wuji, dan Zhu Dequn. Lalu pada tahun 1993, Sidik berkunjung ke Tiongkok untuk melihat dan mempelajari secara langsung berbagai karya lukis dari para maestro lukis Tiongkok tersebut. (Cil)

'Bantu Aku' Lagu Cinta di Tengah Kepungan Pandemi

PANDEMI covid-19 memang membuat runyam usaha event organizer, clothing dan kafe yang dimiliki Agung Prasetyo (vokalis) Some Island. Tak patah semangat, Agung lalu menggandeng Ardhya 'Buzzbandits' (bass), Ancal (gitar), Gilang (gitar), Tebo (keyboard), Finnohidayat (drum) dengan merilis single 'Bantu Aku' yang bergenre pop romantis klasik era 2000an. Sesi dengar sekaligus pemutaran video klip Some Island digelar di Frog Shelter Rabu (6/1) lalu.

"Target kami memang nggak muluk-muluk, dalam situasi pandemi seperti ini justru kami ingin tetap berkarya. Bukan sisi finansial yang kami cari, tapi setidaknya kami ingin bergerak secara positif," kata Agung. Single 'Bantu Aku' ini dikerjakan di

dua studio di Yogya, yakni Neverland dan Taman Tutoet. Tutoet bersama Tomo Widayat sendiri yang mengemas tata suaranya sehingga 'Bantu Aku' cukup nyaman di telinga. Sementara video musiknya dipercayakan pada



KR-Istimewa

Some Island pose bersama.

Bagoestikus. Bagoes mengemas video musik dengan baik. Ia, seperti di banyak karyanya, menaruh banyak fragmen yang tidak hanya mempertegas pesan dalam lagu namun juga tema dalam kepala penulis lagu.

Some Island terbentuk tahun 2019 di "Golden Wish: Brokenheart Radio Club", acara yang mempertemukan para hitsmaker lawas dan pelaku industri musik Yogyakarta.

Di momen "Golden Wish: Brokenheart Radio Club" itulah terbentuk band bernama Some Island. Band ini awalnya merupakan proyek kolaborasi untuk acara tersebut.

Single 'Bantu Aku' bakal serentak launching di semua platform digital dan channel YouTube pada 9 Januari 2021. (Ret)